

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tergolong dalam kategori manipulator pada tahun 2016-2020 dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan, dari total sampel penelitian berjumlah 29 perusahaan tersuspend. Dari 8 perusahaan tersebut menghasilkan presentase sebesar 27,6%. Jumlah perusahaan manipulator dalam penelitian ini terbagi kedalam 5 tahun, yaitu pada tahun 2016 berjumlah 3 perusahaan, pada tahun 2017 berjumlah 1 perusahaan, pada tahun 2018 berjumlah 2 perusahaan, pada tahun 2019 berjumlah 1 perusahaan, dan pada tahun 2020 berjumlah 1 perusahaan. Jumlah perusahaan manipulator dalam penelitian ini setiap tahunnya fluktuatif. Pada tahun 2016 presentasinya sebesar 37,5%, pada tahun 2017 presentasinya sebesar 16.66%, pada tahun 2018 presentasinya sebesar 25%, pada tahun 2019 presentasinya sebesar 20% dan pada tahun 2020 presentasinya sebesar 50%. Presentase fluktuatif perusahaan manipulator ini terjadi karena jumlah perusahaan disuspend yang diteliti per tahunnya tidak sama. Hal ini diakibatkan adanya adanya peningkatan atas jumlah piutang usaha yang dimiliki, peningkatan atas komposisi hutang perusahaan, dan kenaikan jumlah aktiva yang bisa memberikan manfaat di masa yang akan datang.
2. Perusahaan yang tergolong dalam kategori non manipulator pada tahun 2016-2020 dalam penelitian ini berjumlah 21 perusahaan, dari total sampel penelitian berjumlah 29 perusahaan tersuspend. Dari 26 perusahaan tersebut menghasilkan presentase sebesar 72,4%. Jumlah perusahaan non manipulator dalam penelitian ini terbagi kedalam 5 tahun, yaitu pada tahun 2016 berjumlah 5 perusahaan, pada tahun 2017 berjumlah 5 perusahaan, pada tahun 2018 berjumlah 6 perusahaan, pada tahun 2019 berjumlah 4 perusahaan dan pada tahun 2020 berjumlah 1 perusahaan. Jumlah perusahaan non manipulator dalam penelitian ini setiap tahunnya mengalami fluktuatif. Presentase perusahaan non manipulator dalam penelitian ini juga mengalami fluktuatif. Pada tahun 2016 presentasinya sebesar 62,5%, pada tahun 2017 presentasinya sebesar 83,4%, pada tahun 2018 presentasinya sebesar 75%, pada tahun 2019 presentasinya sebesar 75% dan pada tahun 2020 presentasinya sebesar 50%. Presentase fluktuatif perusahaan non

manipulator ini terjadi karena jumlah perusahaan disuspend yang diteliti per tahunnya tidak sama. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut memiliki komitmen untuk tidak merugikan pihak lain, dengan cara tidak melakukan kecurangan atau manipulasi terhadap laporan keuangannya.

B. Saran-saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Diharapkan bisa menambah rentan waktu penelitian sehingga bisa didapatkan sampel penelitian yang lebih banyak.
 - b. Diharapkan bisa menambahkan sektor-sektor lain, sehingga lebih memperluas sektor perusahaan yang diteliti terkait dengan kecurangan laporan keuangan. Sehingga dapat menggambarkan fenomena kecurangan laporan keuangan.
 - c. Diharapkan bisa menambahkan penghitungan tingkat signifikansi dari tiap variabel-variabel *Beneish M-Score*. Sehingga bisa diketahui mana variabel-variabel yang bisa berhubungan dengan kecurangan laporan keuangan.
2. Bagi pengguna laporan keuangan
 - a. Apabila ingin melakukan investasi sebaiknya harus teliti dan cermat dalam memilih perusahaan.
 - b. Tidak menginvestasikan dana kepada perusahaan yang terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan.
 - c. Tidak tergiur untuk berinvestasi pada perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi ataupun jumlah aset yang tinggi karena hal tersebut dapat menjadi penyebab terjadinya kecurangan laporan keuangan.
3. Bagi manajemen perusahaan
 - a. Perusahaan wajib menyajikan laporan keuangan sesuai dengan kode etik yang berlaku agar tidak merugikan pihak lain.
 - b. Tidak mematok target laba yang terlalu tinggi agar kinerja manajemen tidak terlalu berat dan berada di bawah tekanan demi memenuhi target demi mendapatkan investor baru.
 - c. Hendaknya bekerja sesuai dengan kebijakan dan regulasi yang telah ada sebelumnya agar tidak terjadi tindakan kecurangan laporan keuangan.